

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Firman Allah sebagai salah satu mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hiro, Mekkah, Arab Saudi. Itu berisi ajaran yang sempurna. Tidak hanya berlaku pada saat Nabi Muhammad masih ada tetapi berlaku sepanjang zaman sampai dunia ini berakhir. Karena Nabi adalah Khatamul Anbiya' yang artinya penutup para nabi, maka kitab yang beliau berikan berlaku sampai akhir zaman. Dan kita sebagai manusia tidak hanya wajib membacanya tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kitab suci umat Islam ini merupakan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi dan pembeda antara hak (kebenaran) dan kebatilan (kebatilan) yang akan mengantarkan umat Islam di dunia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.² Sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT surat ke-2 (Q.S Al-Baqarah ayat 2) :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah, 2 : 2).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mudah dihafal, diingat, dan dipahami. Karena dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an tajuk dan ayat-ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan, sehingga mudah dihafalkan bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpannya dalam hati dan menjadikan hati sebagai tempat berlapang dada.³

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat ke-54 (Q.S Al-Qamar ayat 17) :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

¹ Prihatin Nurlathifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*, (Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2016), 02

² Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2012), 115

³ Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2016), 151

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”(Q.S AlQamar, 54 : 17).

Ayat diatas diulang sebanyak empat kali dengan kalimat yang sama persis yaitu pada surat al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40. Makna dari ayat tersebut adalah Allah akan memudahkan umatnya untuk membaca, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an di dalamnya. yang ingin menghafal dan yang mencoba menghafalnya. Namun kemudahan tersebut tidak berpengaruh jika kita sendiri enggan untuk mempelajarinya, maka disinilah kita harus selalu belajar memahami isi Al-Qur'an..⁴

Namun menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Menghafal dan menjaga Al-Qur'an membutuhkan stamina ekstra. Jika tidak diulang-ulang hafalan Al-Qur'an bisa hilang. Kemauan dan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Jika sejak awal memiliki kemauan yang kuat, segala sesuatu yang sulit akan menjadi mudah.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak keistimewaan. Isinya yang lengkap mencakup semua yang ada di alam semesta ini. Tidak ada buku yang bisa menandingi kehebatan Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki ruh yang akan membangun kedekatan kita dengan Allah dan ketika membacanya akan mendapatkan ketenangan hati. Sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit untuk bersahabat dengan Al-Qur'an. Karena setiap hari kita membacanya baik saat sholat maupun membaca langsung dari mushaf Al-Qur'an. Selain itu, Allah akan membalas 1 untuk setiap huruf yang dibaca..⁵

Metode Tasmi' merupakan metode yang paling efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Namun dalam hafalan muraja'ah setiap orang berbeda-beda, ada yang proses hafalannya cepat, ada pula yang lambat. Untuk memperkuat hafalan, biasanya seorang hafidz membaca dan menghafalnya dengan perlahan dan dengan konsentrasi ekstra. Karena untuk membedakan satu huruf dengan huruf lainnya sangat membutuhkan konsentrasi.

⁴ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Jakarta : Al-Tazkia, 2018), 13

⁵ Prihatin Nurlathifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*, (Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2015), 33.

Maka hafalan sedikit tapi hafalan kuat lebih baik daripada hafalan banyak tapi berantakan.⁶

Proses menghafal Al-Qur'an bukanlah kegiatan yang mudah. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan mutu dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan strategi hafalan yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Sebaik-baik petunjuk dan ilmu menuju kesuksesan di dunia dan akhirat adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan. Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hidup umat Islam dari tipu muslihat orang yang tidak menyukai Islam hingga merusak agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa kualitas pribadi penghafal dapat berkembang dan maju seiring dengan perkembangan zaman.

Saat ini, pembelajaran tahfidz semakin dikembangkan di lembaga pendidikan. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap siswa pasti melalui tahapan-tahapan yang akan dilakukan. Banyak yang mengalami bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an, semangat siswa mengalami penurunan dan ditambah dengan rasa malas yang terkadang menghampiri..⁷

Metode yang digunakan siswa dalam mengulang dan meningkatkan kualitas hafalannya adalah dengan menggunakan metode Tasmi'. Kegiatan tasmi dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, setelah sholat dzuhur, dan sebelum pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Metode Tasmi' ini diterapkan di MI Terpadu Kalinyamatan Jepara. Dengan diterapkannya Metode Tasmi' diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan hafalan juz amma siswa..⁸

Dengan kondisi semua santri adalah santri, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'annya. Oleh karena itu metode merupakan salah satu cara yang tepat untuk menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap guru untuk menghafal takrir. Sebab, takrir di depan guru/instruktur sangat bermanfaat untuk memperkuat hafalan

⁶ Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, (Bandung : Syamil Cipta Media, 2014), 40

⁷ Bobi Erno Rusadi, *Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, (Jakarta, 2018), 269

⁸ Observasi peneliti Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara

yang sudah ada di memori otak kita. Selain itu juga berguna untuk mengevaluasi kebenaran membaca. Siswa MI Terpadu Kalinyamatan Jepara siswa mengalami susah dalam hafalan dan bilamana sudah hafalpun terkadang mudah lupa. Maka dengan adanya metode tasmi' ini cukup dapat menjadi pembantu yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Metode Tasmi' hafalan Al-Qur'an dengan judul **“Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Hafalan Juz Amma Ekstrakurikuler Tahfidz Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara”**. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan madrasah ibtidaiyah terpadu Al falah Kalinyamatan Jepara dalam menghasilkan generasi hafidz hafidzah.

B. Fokus Penelitian

Sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul ini, penulis terlebih dahulu menjelaskan fokus masalah yang akan diteliti adalah tentang **“Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Hafalan Juz amma ekstrakurikuler tahfidz Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara”**. Yaitu ingin mendiskripsikan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul serta latar belakang tersebut di atas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan

hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan/khazanah keilmuan khususnya dalam bidang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz.
 - b. Sebagai informasi penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.
 - b. Manfaat bagi guru
Dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan hafalan juz amma siswa.
 - c. Manfaat bagi pihak lain
Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Muka
Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan abstrak.
2. Bagian Isi terdiri dari beberapa bab:

Bab I	: Pendahuluan Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.
Bab II	: Landasan Teori Bab ini terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

- Bab III : Metodologi Penelitian
Bab ini terdiri dari: Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini terdiri dari: Gambaran Umum Madrasah, Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab V : Penutup
Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran

